



Pemkot Berikan Jaminan Pendidikan

■ Bagi Siswa Disabilitas yang Gagal Lolos PPDB SMP Negeri

YOGYA. TRIBUN - Pemkot Yogyakarta memberikan jaminan pendidikan daerah (JPD) bagi calon siswa yang gagal lolos Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMP di jalur afirmasi disabilitas.

Sebagai informasi, jalur afirmasi disabilitas sudah berlangsung secara online pada 21-25 Juni 2024 lalu, dengan kuota 5 persen atau 173 siswa di seluruh SMP negeri di Kota Yogyakarta.

Kepala UPT Layanan Disabilitas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Aris Widodo menuturkan, JPD tersebut digulirkan untuk memberikan aksesibilitas yang layak bagi anak-anak penyandang disabilitas.

Menurutnya, pemerintah harus memastikan peserta didik berkebutuhan khusus tetap mendapatkan hak dasarnya di sektor pendidikan.

"Supaya mereka bisa sekolah di sekolah umum. Yang namanya sekolah inklusi, di mana anak-anak dengan berbagai keberagaman harus dididik bersama dalam kelas yang sama, di sekolah yang sama," tandasnya, Jumat (28/6).

Ia memaparkan, para peserta PPDB jalur afirmasi disabilitas sebelumnya sudah menjalani rangkaian asesmen melalui UPT Layanan Disabilitas. Namun, berdasarkan hasil identifikasi data Disdikpora, jumlah siswa yang mengikuti PPDB jalur tersebut melebihi kuota yang tersedia, sehingga tak mungkin bisa tertampung seluruhnya.

"Makanya, ketika tak bisa ke (sekolah) negeri kebijakan dari Pemkot, anak-anak

Tak perlu ditutupi. Tapi, justru bagaimana memberi tahu kepada sekolah, supaya bisa bareng-bareng mendidik untuk kemajuan anak.

tidak kita paksakan melebihi kuota di sekolah negeri. Tapi, ke sekolah swasta dengan dijamin JPD," jelasnya.

Sekolah swasta yang dimaksud, adalah sekolah yang sudah ditunjuk Disdikpora untuk menerima peserta didik yang tak lolos PPDB SMP negeri jalur afirmasi disabilitas. Deretan sekolah tersebut, meliputi SMP Taman Dewasa Jetis, SMP Taman Dewasa Ibu Pawayatan Tamansiswa, SMP Muhammadiyah 9, dan SMP Muhammadiyah 10.

Jangan Ditutupi

Aris juga berharap, masyarakat tak usah malu ketika punya anak berkebutuhan khusus. Menurutnya, jika ikut di jalur afirmasi disabilitas, hal itu justru akan memudahkan sekolah, karena pihak dinas akan lampirkan hasil asesmen.

"Tak perlu ditutupi. Tapi, justru bagaimana memberi tahu kepada sekolah, supaya bisa bareng-bareng mendidik untuk kemajuan anak," imbuh Aris.

Sementara, Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Yogyakarta, Marimarina menuturkan, bahwa program JPD tersebut mulai digulirkan tahun ini.

Jumlah JPD yang digelontorkan Pemkot Yogyakarta berada di kisaran Rp4 juta per tahun, untuk bantuan biaya satuan pendidikan dan kebutuhan pribadi siswa.

"Jika masih ada yang tak tertampung di jalur afirmasi disabilitas sekolah negeri, mereka ditempatkan ULD di sekolah swasta yang ditunjuk, Pemkot memberikan jaminan pendidikan daerah," katanya. (aka)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005